

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SEMESTER KHUSUS 2014
LOKASI BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN



Disusun Oleh :

Nama : Lilis Tri Karyani

NIM : 11105244040

Prodi : Teknologi Pendidikan

DPL : Deni Hardianto, M.Pd

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN
SEMESTER KHUSUS 2014

Nama Mahasiswa : Lilis Tri Karyani

NIM : 11105244040

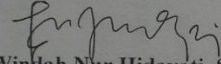
Disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 September 2014

Mengetahui,

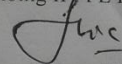
Pembimbing I PPL BPMRP



Windah Nur Hidayati, S.IP., MA

NIP. 19681026 200212 2 001

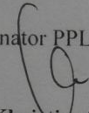
Pembimbing II PPL BPMRP



Ari Ansyah Nurul Huda, S.Pd

NIP. 19811128 200501 1 001

Koordinator PPL BPMRP

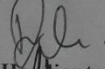


Dr. Eka Khristianta P., M.Pd.

NIP. 19710403 200604 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

PPL UNY

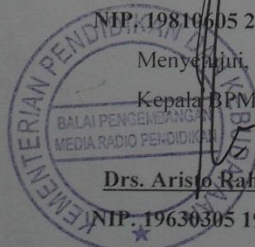


Deni Hardianto, M.Pd

NIP. 19810605 200501 1 003

Menyetujui,

Kepala BPMRP



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd

NIP. 19630305 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang berlokasi di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan.

Laporan kegiatan PPL ini dibuat berdasarkan data hasil kegiatan di lokasi PPL. Laporan kegiatan PPL ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian hasil program PPL yang telah dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014 di lokasi PPL.

Terlaksananya program PPL yang telah direncanakan, tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Prakttik Pengalaman Lapangan tahun 2014.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinir PPL tahun 2014.
3. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.Si selaku Kepala BPMRP yang memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
4. Bapak Dr. Eka Khristianta P., M.Pd. selaku koordinator lapangan PPL.
5. Bu Windah Nur Hidayati, S.IP., MA dan Bapak Ari Ansyah Nurul Huda, S.Pd selaku pembimbing PPL.
6. Bapak Deni Hardianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing kami.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga kegiatan PPL yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi keluarga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. Penyusun memohon maaf kepada semua pihak apabila penyusun melakukan kesalahan dalam pelaksanaan program kerja selama PPL.

Yogyakarta, 13 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan	8
C. Analisis Hasil	13
BAB III PENUTUP	15
A. KESIMPULAN	15
B. SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Kerja PPL

Lampiran 2. Catatan Hasil Kerja PPL

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Naskah Audio Ensipop

Lampiran 5. Naskah Audio Asal-Usul

Lampiran 6. Evaluasi Media Audio Pendidikan Usia Dini (MAPAUD) Cerita

ABSTRAK

Lilis Tri Karyani
11105244040
Teknologi Pendidikan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa bagi calon guru/ pendidik atau lembaga kependidikan. Dalam program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperolehnya dalam bangku kuliah. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya, berinteraksi langsung dengan subjek di lapangan. Dari program ini, nantinya mahasiswa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berbeda dalam teori dan praktek.

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) mempunyai tujuan yaitu Melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan. Program PPL UNY semester Khusus 2014 dilaksanakan di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dengan program kerja sebagai berikut: Penulisan Naskah Audio Asal-Usul Bedug Kyai Bagelen, Penulisan Naskah audio Ensiklopedia Populer Komputer, Evaluasi Pemanfaatan Media Audio MAPAUD Cerita, Seminar Nasional, Pembuatan Modul Pelatihan, Evaluasi Majunetra dan Produksi Media audio. Adapun Program Insidentalnya yaitu Audisi pengisi Suara, Pemberian label dan penataan cover CD, Upacara 17 Agustus dan Syawalan.

Program PPL telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan walaupun ada beberapa kegiatan yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, namun kegiatan tetap berjalan lancar dan program kerja dapat terlaksana dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Program PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa bagi calon guru/ pendidik atau lembaga kependidikan.

Dalam program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperolehnya dalam bangku kuliah. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya, berinteraksi langsung dengan subjek di lapangan. Dari program ini, nantinya mahasiswa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berbeda dalam teori dan praktek. Pengalaman yang akan mahasiswa dapatkan ini akan menjadi modal bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja nantinya.

A. ANALISIS SITUASI

Teknologi Pendidikan adalah jurusan yang menghasilkan tenaga akademis yang dituntut mampu mendesain, mengembangkan, mengelola, memanfaatkan, mengevaluasi, serta meneliti proses dan sumber belajar diharapkan dapat mengaplikasikan kompetensinya di masyarakat dan dunia pendidikan. Untuk itu perlu adanya media yang digunakan untuk melatih mahasiswa Teknologi Pendidikan sebelum benar-benar terjun di dunia kerja. Salah satu media yang tepat untuk melatih mahasiswa yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Diskripsi Singkat Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP)

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) beralamat di JL. Sorowajan Baru, Desa Sorowajan, Banguntapan, Bantul. Berdiri tanggal 11 September 1980 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 222g/O/1980 dengan nama BPMR Yogyakarta (Balai Produksi Media Radio). Sejak tanggal 18 Juli 2003 berdasarkan Kepmendiknas Nomor 103/O/2003 bertambah fungsi menjadi BPMR Yogyakarta (Balai Pengembangan Media Radio). Pada tanggal 17 April 2012

berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2012 berubah nama menjadi BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2012 tanggal 17 April 2012, Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) menjadi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP). Sekilas penambahan kata “Pendidikan” pada nama institusi tersebut nampaknya sederhana. Namun sebenarnya perubahan nama BPMR menjadi BPMRP memiliki dimensi yang kompleks. Apalagi bila dikaitkan dengan idealisme dan semangat yang diusung oleh dan atas nama program dan kebijakan nasional Reformasi Birokrasi, khususnya Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ada beberapa wacana tentang kelembagaan BPMR (sekarang BPMRP) yang muncul dan dibangun selama proses RBI. Wacana dimaksud terkait dengan eksistensi BPMRP sebagai salah satu dari 3 unit pelaksana teknis balai pengembangan media, yaitu Balai Pengembangan Media Radio di Yogyakarta, Balai Pengembangan Media Televisi di Surabaya, dan Balai Pengembangan Multimedia di Semarang di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan (Pustekkom).

Penambahan kata “Pendidikan” ini juga dialami oleh balai pengembangan media lainnya, yaitu Balai Pengembangan Media Televisi (BPMTV) menjadi Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan (BPMTVP), dan Balai Pengembangan Multimedia (BPM) menjadi Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan (BPMP). Sementara itu bidang garapan ketiga balai pengembangan media tersebut relatif tetap.

2. Struktur Organisasi



- a. Sub Bagian Tata Usaha BPMRP mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, kearsipan, barang milik negara dan kerumahtanggaan BPMRP.
- b. Seksi Pengkajian dan Perancangan BPMRP mempunyai tugas melakukan pengkajian dan perancangan serta fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan
- c. Seksi Produksi Model BPMRP mempunyai tugas melakukan pembuatan model media radio untuk pendidikan serta pengelolaan sarana dan peralatan media radio untuk pendidikan

Staf BPMRP

Jumlah Staf: 34 PNS

- a. 1 Kepala
- b. Sub Bagian Tata Usaha : 10 + 1 KASUBBAG
- c. Seksi Produksi Model : 13 + 1 KASI
- d. Seksi Pengkajian dan Perancangan : 6 + 1 KASI + 1 PENELITI

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	SMA sederajat	4 orang
2.	D3	1 orang
3.	S1	18 orang
4.	S2	9 orang
5.	S3	2 orang

Tabel 1.staf BPMRP

3. Tugas dan Fungsi Lembaga

a. Tugas

Melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan

b. Fungsi

- 1) Pengkajian model media radio untuk pendidikan.
- 2) Perancangan model media radio untuk pendidikan.
- 3) Pembuatan model media radio untuk pendidikan.
- 4) Pengelolaan sarana dan peralatan media radio.

- 5) Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.
- 6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

4. Visi dan Misi Lembaga

a. Visi

BPMRP Kemendikbud menjadi pusat pengembangan media audio/radio pendidikan yang handal guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Misi

Mengembangkan berbagai model dan format program audio pendidikan sesuai dengan karakteristik bidang studi (pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan) secara spesifik.

- 1) Meningkatkan kualitas SDM di bidang pendidikan melalui model dan format program audio/radio pendidikan.
- 2) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di bidang audio/radio pendidikan.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung dalam berbagai sektor bidang. Perumusan program PPL saya mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan tanggal 8 Maret 2014 dan 24 Maret 2014 untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi PPL sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Adapun rincian Program PPL di BPMRP adalah sebagai berikut:

1. Program Individu

No.	Nama Program	Deskripsi dan Tujuan Kegiatan
a.	Penulisan Naskah Audio Asal Usul Bedug Kyai Bagelen	Penulisan naskah audio ini bertujuan untuk memberikan informasi/ pengetahuan asal usul Bedug Kyai Bagelen secara umum melalui media audio.
b.	Penulisan Naskah Audio	Penulisan naskah audio ini

	Ensipop Komputer	bertujuan untuk memberikan informasi/pengetahuan Ensiklopedia Populer tentang computer secara umum melalui media audio.
c.	Evaluasi Media Audio MAPAUD Dengan Format Cerita	Evaluasi media audio ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media MAPAUD dengan format Cerita.

Tabel. 1 Rancangan Program Individu

2. Program Kelompok

No	Nama Program	Diskripsi dan Tujuan Program	Penanggung Jawab
a.	Seminar Nasional	Seminar Nasional ini bertujuan untuk mensosialisasikan bahwa pemanfaatan media berbasis TIK sangat berpengaruh meningkatkan kualitas pendidikan.	Imam Susilo
b.	Pembuatan Modul Pelatihan Adobe Premier	Pembuatan modul ini bertujuan untuk membuat panduan pelatihan adobe premier untuk meningkatkan kinerja staf BPMRP	Ruth Delani
c.	Evaluasi MAJUNETRA	Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan media audio jelang ujian nasional untuk anak tunanetra di MTS Yaketunis	Ari setiawan
d.	Produksi Media	Produksi media audio ini	Wiwiet Sukma

	Audio	bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang produksi media audio.	
--	-------	--	--

Tabel. 2 Rancangan kegiatan Kelompok PPL UNY 2014

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Keberhasilan suatu kegiatan tergantung dari persiapannya. Tahap persiapan merupakan tahap menjelang pelaksanaan program berupa penyiapan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan program PPL. Demikian untuk mencapai tujuan PPL, maka saat melakukan observasi di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP) yang dilakukan tanggal 8 Maret 2014 ada beberapa persiapan yang dilakukan adalah:

1. Program Individu

- a. Penulisan Naskah Audio
 - Penggalan Ide
 - Pencarian Bahan
 - Penyusunan Naskah
 - Konsultasi Naskah
 - Revisi
- b. Evaluasi Pemanfaatan Media MAPAUD Cerita
 - Analisis Kebutuhan di tempat penelitian
 - Menyusun Instrumen
 - Penelitian
 - Penyusunan Laporan
 - Konsultasi Laporan penelitian
 - Revisi Laporan
 - Mencetak Laporan
 - Menyerahkan Laporan ke pembimbing PPL

2. Program Kelompok

- a. Seminar Nasional
 - Analisis kebutuhan ke sekolah-sekolah yang berkerjasama dengan BPMRP
 - Brain Storming dengan coordinator PPL

- Penyusunan Proposal
 - Mencari sponsor
 - Melobi pembicara
 - Pelaksanaan seminar
 - Evaluasi pelaksanaan seminar
- b. Pembuatan Modul Pelatihan Adobe Premier
- Menulis story board
 - Mencari Sumber data tentang Adobe Premier
 - Menulis isi
 - Mendesain cover dan isi
 - Mencetak Modul
 - Menyerahkan modul kepada pembimbing PPL
- c. Evaluasi Majunetra
- Analisis Kebutuhan
 - Menyusun Instrumen
 - Validasi Instrumen
 - Penelitian
 - Penyusunan Laporan Penelitian
 - Konsultasi Laporan Penelitian
 - Revisi laporan
 - Mencetak Laporan
 - Menyerahkan Laporan ke pembimbing PPL

B. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Program PPL Individu

a) Penulisan Naskah Audio

Nama Kegiatan : Penulisan Naskah Audio

Tujuan : Untuk memberikan informasi/ pengetahuan asal usul “Bedug Kyai Bagelen” dan Ensiklopedia Populer “Komputer” secara umum melalui media audio.

Penanggung Jawab : Lilis Tri Karyani
Waktu : 7,9,10,11,15,16,18,22 Juli 2014 dan 13 Agustus 2014
Dana : -
Kendala : penyusunan naskah mengalami kesulitan dalam penataan bahasa yang baku dan mudah dipahami.

b) Evaluasi Pemanfaatan Media MAPAUD Cerita

Nama Kegiatan : Evaluasi Pemanfaatan Media MAPAUD Cerita
Tujuan : untuk mengetahui keefektifan media MAPAUD dengan format Cerita.
Penanggung Jawab : Lilis Tri Karyani
Sasaran : Siswa TK
Waktu : 9-10 Agustus 2014
Tempat : TK Kanisius Sorowajan dan TK PKK 1 Wiyoro
Dana : Rp 2.000,00
Kendala : dalam mengkondisikan anak-anak agar sesuai dengan struktur yang ada di buku mengalami kesulitan.
Solusi : Bantuan dari guru sangat dibutuhkan dalam evaluasi media.

2. Program PPL Kelompok

a. Seminar Nasional

Nama Kegiatan : Seminar Nasional “Pemanfaatan Media Berbasis TIK untuk meningkatkan kualitas Pendidikan”
Sasaran : Umum
Waktu Pelaksanaan : 18 Agustus 2014

Penanggung Jawab	:	Imam Susilo Adhi
Tujuan Program	:	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran pendidik akan pentingnya TIK dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. • Agar TIK dapat dimanfaatkan pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. • Untuk merubah paradigma pendidikan yang lebih baik. • Sebagai sarana untuk mendapatkan metode pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa sehingga siswa dapat lebih menyukai pembelajaran.
Manfaat	:	Praktisi pendidikan dapat sadar bahwa TIK penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
Tempat Kegiatan	:	Abdullah Sigit FIP UNY
Dana	:	Rp 3.635.900
Keberlanjutan	:	Praktisi pendidikan sadar akan pentingnya media berbasis TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
Peran Penulis	:	Ikut serta dalam analisis kebutuhan ke SLB Yakatunis, mencari sponsor, pelaksanaan seminar, dan evaluasi

b. Pembuatan Modul Pelatihan Adobe Audition

Nama kegiatan	:	Pembuatan modul pelatihan adobe audition
---------------	---	--

Sasaran	: Staf BPMRP
Waktu Pelaksanaan	: Juli-Agustus
Penanggung jawab	: Ruth Delani
Tujuan program	: Meningkatkan kualitas staf BPMRP dalam pelatihan dengan menyediakan modul pelatihan
Manfaat program	: Meningkatnya kualitas staf BPMRP dengan menyediakan modul pelatihan
Tempat kegiatan	: Ruang Rapat
Dana terpakai	: Rp 30.000,-
Keberlanjutan	: Meningkatnya kualitas staf BPMRP dalam menggunakan Adobe audition.

c. Evaluasi MAJUNETRA

Nama Kegiatan	: Evaluasi MAJUNETRA
Sasaran	: Siswa Kelas IX MTs Yakatunis
Waktu Pelaksanaan	: 8 September 2014
Penanggung Jawab	: Ari Setiawan
Tujuan Program	: Mengetahui efektivitas MAJUNETRA
Dana	: Rp 27.000,00
Tempat Kegiatan	: MTs LB Yakatunis
Keberlanjutan	: MAJUNETRA dapat disemburkan dengan adanya evaluasi efektifitas ini.
Peran Penulis	: Ikut serta dalam Konfirmasi ke sekolah, pembuatan instrumen, dan proses pelaksanaannya.

d. Rekaman Media Audio

Nama Kegiatan	:	Rekaman Media Audio Asal-usul dan Ensipop
Sasaran	:	Pengguna Audio
Waktu Pelaksanaan	:	5 September dan 8 September 2014
Penanggung Jawab	:	Wiwiet Sukmawati
Tujuan Program	:	<ul style="list-style-type: none">• Agar anak SD, SMP sederajat dan tuna netra bisa mendapatkan pengetahuan lain yang bersifat umum.• Untuk memberikan informasi/ pengetahuan.
Tempat Kegiatan	:	Studio Rekaman
Dana Terpakai	:	-
Keberlanjutan	:	Menjadi referensi media audio BPMRP
Peran Penulis	:	Penyusun berperan sebagai pengisi suara

3. Program Tambahan

Adapun program tambahan yang dilaksanakan dalam PPL yaitu:

a. Audisi Pengisi Suara

Audisi pengisi suara diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL yang berada di BPMR guna mendukung pengembangan program media audio yang sedang dijalankan.

b. Pemberian label dan penataan cover CD

Pemberian label dan penataan cover CD ini dilakukan guna mendukung kegiatan atau program BPMRP dalam pendistribusian media audio yang dikemas dalam tiga tema yaitu SPLASH< BAHTERA dan CERDIKTERA.

c. Upacara 17 Agustus

Upacara 17 Agustus diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan semua pegawai BPMR. Penyusun berperan sebagai pembaca UUD 1945.

d. Syawalan

Syawalan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan semua pegawai BPMR.

C. ANALISIS HASIL

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Program Individu

a. Penulisan Naskah Audio asal Usul dan ENSIPOP

Dalam pelaksanaan penulisan naskah audio bertujuan untuk memberikan informasi/ pengetahuan secara umum mengenai Asal usul Bedug Kyai Bagelen dan Ensipop Komputer. Penyusunan Naskah audio tahap pertama yaitu penggalan ide, proses ini penulis mencari ide pokok utama dalam naskah. kemudian penggalan materi, proses ini penulis mencari bahan yang akan digunakan dalam tahap berikutnya yaitu penyusunan naskah. Tahap ini penulis menyusun materi dalam bentuk dialog. Tahap berikutnya yaitu Konsultasi naskah, di tahap ini penyusun mengkonsultasikan naskah yang telah disusun agar di koreksi oleh pembimbing dan kemudian di revisi.

b. Evaluasi Pemanfaatan Media MAPAUD Cerita

Dalam pelaksanaan evaluasi pemanfaatan media MAPAUD Cerita dengan judul “Akibat Berbicara Saat Makan” , hari pertama evaluasi dilakukan di TK Kanisius. Pemutaran audio penulis menggunakan MP3 dengan menggunakan laptop dan speaker aktif agar siswa jelas mendengarkan audionya. Siswa lebih aktif saat mendengarkan audio. Pertanyaan dilontarkan saat audio di di stop di bagian tertentu dan di akhir setelah pemutaran audio sudah selesai. Siswa dengan cepat dan tepat menjawab pertanyaan dari evaluator. Hari kedua evaluasi dilakukan di TK PKK 1 Wiyoro. Dengan judul dan peralatan yang sama, siswa kurang aktif dibandingkan dengan TK kanisius.

2. Program Kelompok

a. Pelaksanaan Seminar Nasional

Dalam pelaksanaan program seminar nasional ini dapat diketahui bahwa banyak peserta yang mengikuti seminar. Seminar nasional yang mengusung tema pentingnya media berbasis TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan dihadiri dari berbagai kalangan seperti mahasiswa, anak sekolah, guru dan karyawan dari berbagai lembaga pendidikan. Seminar dengan menghadirkan 3 pembicara ini mendapat respon yang baik dari peserta yang hadir. Acara berjalan lancar tanpa kendala yang berarti.

b. Pembuatan Modul Pelatihan

Pembuatan modul ini dilaksanakan untuk melengkapi buku panduan bagi para karyawan BPMRP maupun peserta pelatihan agar lebih mudah memahami dan mengetahui tata cara penggunaan aplikasi adobe audition. Modul pelatihan yang telah dibuat diserahkan kepada pihak lembaga untuk bisa diperbanyak dan digunakan jika nantinya ada pelatihan dan menambah koleksi buku panduan pelatihan.

c. Evaluasi MAJUNETRA

Program evaluasi MAJUNETRA mendapat sambutan dan respon yang baik dari siswa dan guru MTSLB Yaketunis. Para siswa merasa terbantu dengan adanya program MAJUNETRA tersebut. Para siswa berharap ujian nasional bisa diaudiokan karena soal lebih jelas dan lebih mudah dimengerti daripada dibacakan.

d. Produksi Media Audio

Hasil yang dicapai dari produksi media, produk media yang dihasilkan mahasiswa PPL yaitu produksi rekaman program asal – usul dan program ensiklopedi populer. Masing- masing dikemas dalam format yang berbeda dan dengan judul yang berbeda. Ada empat naskah yang diproduksi . Untuk asal usul mengusung tema dan pembahasan mengenai asal usul perang Pasola dan terjadinya petir sedangkan untuk ensiklopedi populer yaitu mengenai radio dan penyebab demam berdarah.

BAB III

PENUTUP

Berdasarkan uraian pembahasan BAB II program PPL UNY Semester Khusus tahun 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli sampai tanggal 17 September 2014 di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Program PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa bagi calon guru/ pendidik atau lembaga kependidikan.

1. Program Individu yaitu Pembuatan Naskah Audio Asal-Usul “ Bedug Kyai Bagelen” dan Ensiklopedia Populer “ Komputer” dan Evaluasi Pemanfaatan Media MAPAUD Cerita dapat terlaksana dengan baik walaupun jadwal perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaannya.
2. Program Kelompok yaitu Pelaksanaan Seminar Nasional, Pembuatan Modul Pelatihan, Evaluasi Majunetra dan produksi Media Audio dapat berjalan dengan baik.
3. Program Insidental yaitu Audisi Pengisi Suara, Pemberian label dan penataan cover CD, Upacara 17 Agustus dan Syawalan dapat berjalan dengan baik.

B. SARAN

1. Untuk Lembaga

- a. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa KKN-PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan dan kemajuan bersama.
- b. Pihak Lembaga diharapkan membuka forum komunikasi dengan mahasiswa PPL sehingga terjalin hubungan yang akrab.

2. Untuk Mahasiswa

- a. Semua ilmu yang telah kita dapat di Lembaga hendaknya dapat di kembangkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

- b. Sesama anggota PPL harus saling berkerja sama dalam pelaksanaan program PPL.
- c. Mahasiswa PPL sebaiknya lebih bersabar menghadapi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

radioedukasi.com/tentang-kami diunduh pada Selasa, 2 September 2014 jam 10.08 WIB

Tim Penyusun PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2014

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan (BPMRP)
: Jl. Sorowajan Baru No 367, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam	Keterangan
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
Program Kelompok															
1	Seminar														
a.	Persiapan	5		8			7	32						52	Menyebarkan proposal, Menjaga Stand Pendaftaran Seminar, penempelan poster
b.	Pelaksanaan								10					10	Menjadi Sie konsumsi dan administrasi
c.	Evaluasi & Tindak Lanjut								2					2	Evaluasi pelaksanaan Seminar
2	Evaluasi Program Majunetra														
a.	Persiapan	6								12	15			33	Membuat Instrumen, konfirmasi perjanjian sekolah
b.	Pelaksanaan											4		4	Evaluasi MAJUNETRA
c.	Evaluasi & Tindak Lanjut											5		5	Penulisan Laporan
3	Produk Media Audio														
a.	Pelaksanaan									4	4			8	Mengisi suara Program Asal Usul dan Penemu
Program Individu															
1	Evaluasi Media Audio MAPAUD Cerita														
a.	Persiapan	5					2			15				22	Membuat Instrumen dan perjanjian
b.	Pelaksanaan										8			8	Evaluasi MAPAUD Cerita
c.	Evaluasi & Tindak Lanjut											20		20	Penulisan Laporan
2	Penulisan Naskah Audio Asal Usul														
a.	Persiapan	10												10	Penggalan ide dan Materi
b.	Pelaksanaan	8	7											15	Penulisan dan revisi naskah
3	Penulisan Naskah Audio Emangop														
a.	Persiapan	4												4	Penggalan Ide
b.	Pelaksanaan		15	7			7							29	Penggalan materi, Penulisan dan Revisi naskah
Program Insidental															
1	Audisi Pengisi Suara Untuk Media Audio														
a.	Pelaksanaan	4												4	Mengikuti audisi pengisi suara
2	Packing & Labeling Media Audio														
a.	Pelaksanaan										4			4	Membantu packing Labeling
3	Sambutan														
a.	Pelaksanaan						3							3	Halal Bihalal BPMRP
4	Upacara HUT RI ke 69														
a.	Persiapan							5						5	Pelatihan upacara HUT RI ke 69
a.	Pelaksanaan							2						2	Upacara peringatan HUT RI ke 69
	Laporan akhir														
a.	Pelaksanaan												20	20	Penulisan Laporan Akhir
Jumlah Jam			30	7		12	46	12	12	34	25	40		260	

Mengajar/Menyetajul,

Ketika BPMRP

Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 196403051992031003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dedi Hardianto, M.Pd.
NIP. 198106052005011003

Yang Membuat

Lilis Tri Karyani
NIM. 11105244040



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA LEMBAGA
ALAMAT LEMBAGA

: Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan
: Jl. Sorowajan Baru, Desa Sorowajan,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
: Dr. Eka Khristianta P, M.Pd

NAMA
NIM
FAK/JUR/PR.STUDI
DOSEN PEMBIMBING : Deni Hardianto, M.Pd

KOORDINATOR PPL

NO.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 15 April 2014	Pengkajian model dan format media audio pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus di Grand Artos Magelang.			
2.	Senin, 2 Juni 2014	Brain storming seminar yang akan diadakan oleh mahasiswa PPL dengan coordinator PPL di BPMR	Tema seminar yang akan diadakan adalah "pemanfaatan media berbasis TIK dalam meningkatkan kualitas pendidikan.		

3.		Penyusunan proposal Seminar	Dalam penyusunan proposal seminar dirumuskan 3 pembicara dalam seminar yang akan diadakan, kepala pustekom Bapak Dr. Ari Santoso, DEA Ibu Dr. Ch. Ismaniati dan dari pihak Titian Foundation. Seminar akan dilaksanakan pada senin, 18 Agustus 2014 di Abdullah Sigit dengan anggaran Rp 13.750.000	Anggaran terlalu banyak	
4.	Jumat, 4 Juli 2014	Pembahasan Tema Seminar	Tema untuk ketiga pembicara sudah selesai.		
5.	Senin, 7 Juli 2014	Penggalan ide Naskah	Naskah asal usul Bedug Kyai Bagelen		
6.	Selasa, 8 Juli 2014	Audisi pengisi suara media audio yang sedang dikembangkan BPMR	Dari duabelas mahasiswa PPL hanya satu mahasiswa yang lolos audisi.		
7.	Rabu, 9 Juli 2014	Penggalan ide naskah	Naskah Ensiklopedia Populer Komputer		
8.	Kamis, 10 Juli 2014	Penggalan Materi Naskah	Materi Bedug Kyai Bagelen		

9.	Jumat, Juli 2014	11	Penyusunan Naskah	Naskah Asal Usul Bedug Kyai Bagelen telah tersusun		
10.	Semin, Juli 2014	14	Pematangan seminar	Pematangan Seminar dari segi dana dan pembicara untuk biaya transport Bp Dr. Ari Santoso, DEA akan di tanggung oleh BPMRP	Ibu CH. Ismaniati sebagai pembicara ke 2 tidak bisa menjadi pembicara dikarenakan beliau ada keperluan.	
11.	Selasa, Juli 2014	15	Penggalan Materi Naskah	Materi Ensipop Komputer		
12.	Rabu, Juli 2014	16	Penyusunan Naskah	Naskah ensipop Komputer telah tersusun		
13.	Jumat, Juli 2014	18	Revisi Naskah	Naskah Asal usul Bedug kyai Bagelen telah di revisi		
14.	Selasa 22 Juli 2014		Revisi Naskah	Naskah Ensipop Komputer telah di revisi		
15.	7 Agust '14		Syawalan	Halal bihalal dengan pegawai BPMR		

9.	Jumat, 11 Juli 2014	Penyusunan Naskah	Naskah Asal Usul Bedug Kyai Bagelen telah tersusun		
10.	Senin, 14 Juli 2014	Pematanangan seminar	Pematanangan Seminar dari segi dana dan pembicara untuk biaya transport Bp Dr. Ari Santoso, DEA akan di tanggung oleh BPMRP	Ibu CH. Ismaniati sebagai pembicara ke 2 tidak bisa menjadi pembicara dikarenakan beliau ada keperluan.	
11.	Selasa, 15 Juli 2014	Penggalan Materi Naskah	Materi Ensipop Komputer		
12.	Rabu, 16 Juli 2014	Penyusunan Naskah	Naskah ensipop Komputer telah tersusun		
13.	Jumat, 18 Juli 2014	Revisi Naskah	Naskah Asal usul Bedug kyai Bagelen telah di revisi		
14.	Selasa 22 Juli 2014	Revisi Naskah	Naskah Ensipop Komputer telah di revisi		
15.	7 Agust '14	Syawalan	Halal bihalal dengan pegawai BPMR		

16.	Jumat, 8 Agust 2014	Menyebar poster	Poster sudah tersebar di sekolah		
		Perijinan Evaluasi MAPAUD	TK PKK 2 tidak memberi ijin		
17.	Senin, 11 Agustus 2014	Menyebar poster dan Konfirmasi pembukaan stand di Perpustakaan UNY	Poster sudah di sebar ke sekolah. Perijinan stand di terima dan di mulai tanggal 12 Agustus 2014		
		Pelatihan upacara 17 Agustus	Pembacaan UUD 1945 masih banyak kekurangan.		
		Menyebar sponsorsip	Pamella menolak sponsorsip		
18.	Selasa, 12 Agust 2014	Membuka Stand	Stand di buka dan mendapat 1 peserta Seminar Nasional		
19.	Kamis, 14 Agust 2014	Revisi Naskah II	Naskah Ensipop Komputer telah di revisi		
		Pelatihan Upacara 17 Agustus	Pembacaan UUD 1945 masih ada yang kurang		
20.	Jumat, 15 Agust 2014	Pelatihan Upacara 17 Agustus Sponsorsip	Pembacaan UUD 1945 sudah siap		
			Pengambilan buku di toga Mas sebanyak 20 buku untuk doorprise		
21.	Sabtu, 16 Agust2014	Pelatihan Upacara Persiapan Seminar	Pembacaan UUD 1945 sudah siap		
			Membahas Konsumsi, Pembicara, dan peralatan seminar sudah siap	Pemesanan konsumsi belum pasti karena biasanya	Konsumsi melebihi peserta

22.	Sabtu agustus 2014	Pemesanan seminar	Konsumsi untuk	Konsumsi sudah dipesan	banyak peserta on the Spot	
23.	Minggu , 17 Agust 2014	Upacara 17 Agustus Persiapan seminar		Upacara berjalan dengan lancar Peralatan Siap di bawa ke tempat seminar.		
24.	Senin, Agustus 2014	Seminar		Seminar tentang pemanfaatan media berbasis TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan terlaksana	Peserta on the sport melebihi rencana. DPL meminta pembicara dari titian Foundation untuk panel dengan Bpk Drs. Aristo Rahdi Peserta seminar banyak berkurang di	

25.	Selasa, Agustus 2014	19	Evaluasi Seminar		Kendala-Kendala dalam persiapan dan pelaksanaan seminar dibahas agar lebih baik kedepannya.	
26.	Senin Agustus 2014	25	Membuat Instrumen MAJUNETRA	Evaluasi	Membuat 5 point instrument evaluasi MAJUNETRA	Kami belum paham tentang instrument evaluasi yang diharapkan
27.	Kamis Agustus 2014	28	Membuat pemanfaatan	instrument	Membuat 5 point instrument	Instrument yang dibuat kurang spesifik
28.	Selasa, Sept 2014	2	Revisi Instrumen		8 point Instrumen sudah dikembangkan	
29.	Rabu, 3 Sept 2014		Pembuatan instrument MAPAUD	Evaluasi	5 point sudah tersusun	
30.	Kamis, Sept 2014	4	Pembuatan Instrumen MAPAUD	Evaluasi	5 point sudah tersusun total 10 point	
			Konfirmasi Pelaksanaan Evaluasi Majunetra		Bpk Kepala Sekolah Mengijinkan evaluasi Majunetra yang akan	

				dilaksanakan 8 September 2014.			
31.	Jumat, 5 Sept 2014	Rekaman		Rekaman Audio Asal-usul perang pasola			
32.	Senin, 8 Sept 2014	Evaluasi Majunetra		Evaluasi majunetra dengan 3 treatment sudah selesai			
		Rekaman		Rekaman Penemu Penyakit Demam berdarah.			
33.	Selasa, 9 Sept 2014	Evaluasi MAPAUT Cerita		Evaluasi di TK Kanisius dengan jumlah siswa 20 anak			
		Pelabelan Kaset audio pembelajaran		Kaset audio sudah diberi label			
34.	Rabu, 10 September 2014	Evaluasi MAPAUD Cerita		Evaluasi di TK PKK 1 WIYORO dengan jumlah siswa 15 anak			
		Pelabelan Kaset audio pembelajaran		Kaset audio sudah diberi label			
35.	Jumat, 12 Sept 2014	Penyusunan laporan MAJUNETRA		Pengertian Media Audio dan karakteristiknya telah tersusun.			
36.	Sabtu, 13 Sept 2014	Penyusunan Laporan Evaluasi MAPAUD		Penyusunan Laporan Evaluasi MAPAUD belum selesai			
37.	Minggu, 14 Sept 2014	Penyusunan laporan evaluasi MAPAUD		Penyusunan Laporan Evaluasi MAPAUD sudah selesai			

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
39.	Senin, 15 Sept 2014	Penyusunan Laporan PPL	Penyusunan Laporan PPL belum selesai. Penyusunan sampai di BAB I		
40	Selasa, 16 Sept 2014	Penyusunan Laporan PPL	Penyusunan Laporan PPL belum selesai. Sampai di BAB II		
41	Rabu, 17 Sept 2014	Penyusunan Laporan PPL	Penyusunan Laporan PPL telah tersusun.		

Yogyakarta,

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan



Deni Hardianto, M.Pd

NIP. 19810605 200501 1 003

Koordinator PPL



Dr. Eka Kristianta P, M.Pd

NIP. 19710403 200604 1 001

Mahasiswa,



Lilis Tri Karyani

NIM : 11105244040

DOKUMENTASI

Seminar



Majunetra



Evaluasi MAPAUD

a. TK Kanisius



b. TK PKK I Wiyoro



Rekaman



Upacara 17 Agustus



Pemberian label dan penataan cover CD



Syawalan



“ENSIPOP KOMPUTER”

IDENTIFIKASI PROGRAM

SERIAL PROGRAM : ENSIPOP
JUDUL PROGRAM : ENSIPOP KOMPUTER
KATEGORI PROGRAM : PENDIDIKAN
DURASI : 2 Menit
SASARAN :
PENULIS NASKAH : LILIS TRI KARYANI
PENGKAJI MATERI :
PENGKAJI MEDIA : WINDAH NUR HIDAYATI
PRODUKSI : BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO
PENDIDIKAN
KARAKTER NARATOR : PRIA/WANITA, USIA REMAJA, ATRAKTIF

NO.	JENIS	URAIAN
1.	MUSIK	TUNE OPENING ENSIPOP
2.	NARATOR	Insan Edukasi / apa kabar ?? Jumpa kembali dalam Program RE ENSIPOP / Ensiklopedia Populer // Kali ini / kita akan membahas tentang KOMPUTER //
3.	MUSIK	MUSIK PENGIRING TEMA
4.	FX	SUARA ORANG MENGETIK
5.	NARATOR	<p>Insan Edukasi / pernahkah Anda melihat barang elektronik yang berbentuk seperti televisi?? Ya / salah satu barang elektronik tersebut adalah komputer //</p> <p>Istilah komputer diambil dari bahasa inggris, yaitu dari kata <i>to compute</i> yang berarti menghitung/ dan komputer dalam bahasa Latin <i>computare</i> yang berarti menghitung//</p> <p>Insan Edukasi / komputer ditemukan oleh Charles Babbage / ahli matematikawan dari tahun seribu</p>

		<p>delapan ratus dua puluh dua // Beliau menciptakan komputer karena perhitungan dengan menggunakan tabel matematika sering mengalami kesalahan// Babbage ingin mengembangkan cara melakukan perhitungan secara mekanik/ sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan yang sering dilakukan oleh manusia// Saat itu/ Babbage mendapat inspirasi dari perkembangan mesin hitung yang dikerjakan oleh Wilhelm Schickard/ Blaise Pascal/ dan Gottfried Leibniz//</p>
6.	FX	SUARA ORANG MENGETIK
7.	NARATOR	<p>Insan Edukasi / Tahun seribu delapan ratus lima puluh enam Babbage menciptakan Analytical Engine/ sebagai mesin manipulasi simbol umum/ serta mempunyai beberapa karakteristik dari komputer modern// Diantaranya adalah penggunaan punched card/ sebuah unit memori untuk memasukkan angka/ dan berbagai elemen dasar komputer lainnya//</p> <p>Insan Edukasi/ Karya Babbage kurang begitu terkenal sampai suatu saat dia bertemu dengan Ada Countess of Lovelace/ anak dari Lord Byro// Sembilan tahun kemudian/ Luigi Federico Manabrea seorang insinyur dari Italia menjelaskan cara kerja Analytical Engine// Karya ini kemudian diterjemahkan dan ditambahkan notes oleh Lovelace di tahun 1843// Mulai dari saat itu orang mulai mengenal karya Babbage//</p>
8.	NARATOR	<p>Insan Edukasi / sejarah komputer menurut generasinya terbagi menjadi empat yaitu:</p> <p>Komputer generasi pertama pada tahun seribu sembilan ratus empat puluh enam sampai seribu sembilanratus lima puluh Sembilan// Komputer pada generasi pertama ditandai dengan ditemukannya</p>

		<p>komputer yang menggunakan tabung vakum// Pada masa itu bentuk komputer masih sangat besar karena menggunakan tabung vakum tersebut/ adanya silinder magnetik untuk penyimpanan data/ setiap komputer memiliki program kodebiner yang berbeda yang disebut bahasa mesin (machine language)// Hal ini menyebabkan komputer sulit untuk diprogram dan membatasi kecepatannya//</p> <p>Komputer generasi kedua pada tahun seribu Sembilan ratus lima puluh Sembilan sampai seribu Sembilan ratus enam puluh empat// pada generasi kedua perusahaan IBM menciptakan superkomputer yang memiliki nama Stretch// Sedangkan Sprery-Rand menciptakan komputer bernama LARC// Keduanya sudah sanggup menyelesaikan pemrosesan sejumlah data cukup besar// Ciri khusus komputer generasi kedua adalah penggunaan bahasa Assembly berbentuk bilangan-bilangan biner menggantikan bahasa mesin//</p> <p>Komputer generasi ketiga pada tahun seribu sembilan ratus enam puluh empat sampai seribu sembilan ratus tujuh puluh// pada generasi ketiga keberadaan IC mampu mengurangi panas berlebih // Ciri komputer generasi ketiga adalah penggunaan Sistem Operasi yang dapat menjalankan sejumlah program berbeda secara bersamaan//</p> <p>Komputer generasi keempat pada tahun seribu sembilanratus tujuh puluh Sembilan sampai sekarang// pada generasi ketiga ukuran IC pada saat itu masih</p>
--	--	--

		<p>terbilang besar/ maka ukuran IC pun diperkecil dan menghasilkan alat yang disebut dengan Large Scale Integrtrion dan Very Large Scale Integrtrion/ serta Ultra Large Scale Integration yang dapat memuat jutaan komponen dalam satu perangkat yang lebih kecil// Penemuan tersebut menghasilkan Chip Intel 4004 yang dibuat pada tahun 1971// Penemuan ini membawa kemajuan pada IC dengan meletakkan seluruh komponen dari sebuah komputer / meliputi central processing unit/ memori /dan kendali input output dalam sebuah chip yang sangat kecil//</p>
9.	MUSIK	TENANG AS BS (IN – UP – UNDER)
10.	NARATOR	<p>Insan Edukasi/ computer memiliki beberapa fungsi diantaranya untuk bidang kesehatan seperti pemakaian alat kedokteran yang memakai aplikasi komputer yaitu ulta sonografi atau USG// komputer/ sebagai sarana pengontrolan seperti alat control untuk pemantauan cctv/ tata lampu traffic light/ ataupun escalator// komputer sebagai sarana usaha/ seperti usaha percetakan atau sablon/ usaha video ubahing/ usaha design arsitektur/ serta warnet// computer sebagai sarana informasi seperti kita lebih gampang melacak info dari berita politik/ perdagangan/ travel/ referensi untuk pelajar// komputer sebagai sarana komunikasi seperti kita dapat mengirim gambar/ video/ serta audio melewati e-mail/ melakukan chatting dengan seseorang/ serta berkomunikasi melewati webcam// komputer sebagai sarana keamanan seperti di suatu negara bisa memperkuat pertahanannya dari serangan luar/ dengan peralatan-peralatan yang canggih cukup menyerang serta</p>

		bertahan dengan mengendalikan komputer// Insan Edukasi / demikian tadi selintas tentang komputer // Semoga informasi ini dapat menambah khasanah pengetahuan kita //
11.	MUSIK	TUNE CLOSING
12.	NARATOR	Berpengetahuan luas? Emmmmmm..... semua pasti ingin// Masih ingin tahu lebih banyak?// Ikuti terus RE ENSIPOP/ Ensiklopedia Populer dari Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ bersama Radio Edukasi dan radio kesayangan anda ini///
13.	MUSIK	TUNE CLOSING

Sumber:

<http://blogasalusul.blogspot.com/2011/11/asal-usul-komputer.html>

<http://www.mediaberita.net/2013/03/sejarah-komputer-dan-perkembangannya.html>

<http://herdygooverclock.wordpress.com/sejarah-komputer-penemu-komputer-pertama-hingga-kini-serta-perkembangannya/>

http://id.wikipedia.org/wiki/Charles_Babbage

<http://www.sdi.net.id/view-biografi-penemu-komputer-pertama-kali-charles-babbage.html>

<http://artikelterkait.com/pengertian-komputer-fungsi-komputer.html>

ASAL USUL BEDUG KYAI BAGELEN

IDENTIFIKASI PROGRAM

SERIAL PROGRAM : ASAL USUL
 JUDUL PROGRAM : BEDUG KYAI BAGELEN
 KATEGORI : Pendidikan
 PROGRAM
 DURASI : 1,5 Menit
 FORMAT PROGRAM : Dialog
 SASARAN : Anak-anak SD-SMP
 PENULIS NASKAH : LILIS TRI KARYANI
 PENGKAJI MATERI : ----
 PENGKAJI MEDIA : WINDAH NUR HIDAYATI
 PRODUKSI : Balai Pengembang Media Radio Pendidikan
 KARAKTER : PRIA/WANITA, USIA REMAJA, ATRAKTIF
 NARATOR

NO.	KARAKTER	URAIAN	DURASI
1.	MUSIK	PEMBUKA PROGRAM (TUNE OPENING)	
2.	NARATOR	Insan Edukasi/ apa kabar? Selamat berjumpa dalam program Asal-usul/ yang menyajikan informasi tentang asal-usul sesuatu/ penemuan/ dan sejarah// Kali ini kita akan membahas asal-usul Bedug Kyai Bagelen //	
3.	MUSIK	MUSIK PENYELING	
4.	NARATOR	Deni dan Ayahnya sedang melakukan perjalanan // Kebetulan hari itu hari Jumat // Mereka singgah di Masjid Agung Darul Muttaqin Purworejo untuk melakukan Sholat Jumat // Bedug ditabuh sebelum adzan dan iqomat berkumandang // Deni mengagumi dan ingin tahu asal usul kebesaran bedug itu //	
5.	FX	SUARA BEDUG BERTABUH	

		SUARA AZAN IQOMAT	
6.	NARATOR	Setelah selesai sholat Jumat / Deni pun bertanya pada ayahnya ...//	
7.	MUSIK	LEMBUT ISLAMI	
8.	SFX	SUASANA MASJID	
9.	DENI	Yah...Ayah...bedugnya besar ya Yah?	
10.	AYAH	Iya Nak/ ini namanya Bedug Kyai Bagelen // Bedug ini terbesar di dunia //	
11.	DENI	Oo....namanya Bedug Kyai Bagelen // Masak sih Yah/ terbesar di dunia?// Ukuran berapa Yah?//	
12.	AYAH	Iya Nak/ Ayah pernah baca di internet // Bedug ini terbesar di dunia // Coba perhatikan ...// Ukuran panjang bedug 292 cm // Bergaris tengah bagian depan 194 cm/ dan 180 cm bagian belakang // Keliling bagian depan 601 cm / lalu keliling bagian belakang 564 cm // Deni tahu berapa jumlah paku yang digunakan ?//	
13.	DENI	Sebentar / Deni hitung // (PAUSE 2 “) Paku depan 120 buah // Lalu paku belakang 98 buah // Wuih banyak sekali ...// Yah / kapan ya bedug ini dibuat?//	
14.	AYAH	Kurang lebih tahun 1762 Jawa atau tahun 1834 masehi//	
15.	DENI	Wahh..berarti bedug ini sudah lama banget ya / Yah?//	
16.	AYAH	Iya Nak/ Bedug ini sudah lama dibuat//	
17.	DENI	(ANTUSIAS) Lalu siapa yang membuat / Yah?	
18.	AYAH	Kanjeng Raden Adipati Arya Cokronagoro I // Beliau memerintahkan Raden Patih Cokrojoyo membuat bedug ini//	
19.	DENI	Mereka itu siapa / Yah?	
20.	AYAH	Kanjeng Raden Adipati Arya Cokronagoro I adalah bupati pertama Purworejo pada tahun 1834 // Lalu Raden Patih Cokrojoyo adalah patih atau orang yang membantu bupati //	
21.	DENI	Mmmm... (TANDA PAHAM) // Bahan yang dipakai	

		untuk mambuat bedug ini pasti istimewa // Deni perhatikan masih bagus ...//	
22.	AYAH	Ya / Den ...// Memang istimewa ... // Kulit bedug ini berasal dari kulit banteng ukuran garis tengahnya 220 cm// Lalu kayu yang dipakai untuk tiang utama diambil dari pangkal pohon kayu jati bercabang 5 // Ilmu bangunan Jawa disebut pohon Jati Pendowo // Umurnya sudah ratusan tahun lo...//	
23.	DENI	Pohon Jati Pendowo / Yah ?? Maksudnya ..?//	
24.	AYAH	Maksudnya daerah pohon jati ini berasal dari dusun Pendowo Desa Bragolan Kecamatan Purwodadi Purworejo //	
25.	DENI	Bedug ini sudah pernah rusak belum?	
26.	AYAH	Pernah Nak / pada tahun 1936 // Kulit bagian yang belakang rusak lalu diganti pakai kulit sapi Benggala// Sampai tahun 2005 kulit bedug pada bagian belakang sudah diganti 3 kali// Untuk bagian depan masih utuh / bagian ini dibuat dari kulit banteng //	
27.	DENI	Kapan ya Yah / bedug kyai bagelen dibunyikan ..?//	
28.	AYAH	Wah ... anak Ayah kalau sudah tanya ... Saat akan Sholat Jumat/ Sholat Idhul Fitri/ Idhul Adha/ dan saat malam takbiran/ Den // Yuk kita lanjutkan perjalanan kita ...//	
29.	DENI	Ayo... Yah// Sekarang Deni jadi tahu Asal usul Bedug Kyai Bagelen deh // Terima kasih ya Yah ...//	
30.	MUSIK	PENYELING	
31.	NARATOR	Ingin lebih banyak tahu / dan tahu lebih banyak? Ikuti terus program asal-usul / yang menggali informasi tentang asal sesuatu / dari Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, bersama Radio Edukasi dan radio kesayangan anda ini // Sampai jumpa //	

32.	MUSIK	PENUTUP PROGRAM (TUNE CLOSING)	
-----	-------	--------------------------------	--

**EVEKTIFITAS MEDIA AUDIO PENDIDIKAN USIA
DINI (MAPAUD) CERITA
DI TK KANISIUS DAN TK PKK I WIYORO**



Disusun Oleh:

Nama : Lilis Tri Karyani
NIM : 11105244040
Prodi : Teknologi Pendidikan

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Evaluasi Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini (MAPAUD) Cerita di TK Ksnisius dan TK PKK I Wiyoro yang dilaksanakan tanggal 9-10 September 2014.

Terlaksananya penelitian yang telah dilaksanakan, tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

8. Bapak Drs. Aristo Rahadi, M.Si selaku Kepala BPMRP yang memberikan kesempatan kepada kami untuk mengevaluasi MAPAUD Cerita dari BPMRP.
9. Bapak Dr. Eka Khristianta P., M.Pd. selaku koordinator lapangan PPL.
10. bu Windah Nur Hidayati, S.IP., MA dan Bapak Ari Ansyah Nurul Huda, S.Pd selaku pembimbing PPL.
11. Bapak Deni Hardianto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing kami.
12. Ibu Sunarti, selaku kepala TK Kanisius yang memberikan ijin untuk melakukan evaluasi.
13. Ibu Kusrini, selaku kepala TK PKK I Wiyoro yang memberikan inin untuk melakukan evaluasi.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga kegiatan evalusi yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi keluarga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan. Penyusun memohon maaf kepada semua pihak apabila penyusun melakukan kesalahan dalam pelaksanaan evaluasi MAPAUD Cerita.

Yogyakarta, 18 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Evaluasi.....	2
D. Manfaat Evaluasi.....	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Audio	3
B. Anak Usia Dini.....	5
C. Metode Cerita.....	7
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	9
B. Tempat dan Waktu Penelitian	9
C. Metode Pengumpulan Data	9
D. Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Tindakan	12
B. Pengamatan dan Hasil Evaluasi	12
C. Keterbatasan Peneliti.....	13
BAB V KESIMPULAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu media dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Tapi bukan berarti media yang diciptakan mampu dengan sempurna dapat menyelesaikan masalah belajar. Suatu media diciptakan ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Seperti halnya media audio. Media audio merupakan media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa, sehingga menjadi proses belajar mengajar.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003). Pada masa ini merupakan masa emas, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat dan pertumbuhan dan perkembangannya.

Program unggulan BPMRP yaitu MAPAUD yang berbentuk rekaman suara dalam kaset, CD, atau lainnya yang berisi materi auditif-kreatif pembelajaran/pendidikan untuk Anak Usia Dini melalui cerita yang memungkinkan anak-anak mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran dan kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Kegiatan bercerita memberikan sumbangan besar pada perkembangan anak secara keseluruhan sebagai implikasi dari perkembangan bahasanya, sehingga anak akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan aspek perkembangan yang lain dengan modal kemampuan berbahasanya.

Pada latar belakang ini saya selaku penulis mengevaluasi media audio dari BPMR yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari media audio pendidikan anak usia dini melalui cerita ini sudah efektif dan efisien atau belum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah
“Bagaimanakah efektivitas Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini
(MAPAUD) Cerita?

C. Tujuan Evaluasi

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan Media Audio Pendidikan Anak Usia Dini melalui metode bercerita.

D. Manfaat Evaluasi

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk Peneliti

Menambah referensi peneliti pada permasalahan di bidang media audio di lapangan sehingga kajian terhadap media audio untuk anak juga menjadi lebih mendalam.

2. Untuk Umum

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wacana ataupun sekaligus referensi dalam stimulasi media audio pada anak.

BAB II

KAJIAN PUASTAKA

A. Media Audio

1. Pengerian Media Audio

Menurut Rudi Susilana dan Cipi Riyana (2007: 18) media audio adalah media yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif yang berupa kata-kata, music dan sound effect.

Media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indra pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indra dengar dan memanipulasi unsure bunyi atau suara semata (Setyosari dan Sihkabuden, 2005: 148; Yudhi Munadi, 2008). Sedangkan menurut Arief Sadiman (1986:52) media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambing-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal.

Menurut Nana Sudjana (2002:129) media audio untuk pengajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa, sehingga menjadi proses belajar mengajar.

2. Karakteristik Media Audio

Menurut Nana Sudjana (2002: 130) karakteristik media audio diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pemusatan perhatian dan mempertahankan pemusatan perhatian.
- b. Mengikuti pengarah.
- c. Digunakan untuk melatih daya analisis siswa dari apa yang mereka dengar.
- d. Perolehan arti dari suatu konteks.

- e. Memisahkan kata atau informasi yang relevan dan yang tidak relevan.
- f. Mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar.

Terdapat beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan apabila Anda akan menggunakan media audio untuk anak usia dini yaitu:

- a. Media ini hanya akan mampu melayani secara baik mereka yang sudah memiliki kemampuan dalam berpikir abstrak. Sedangkan kita mengetahui bahwa anak usia dini masih berpikir konkrit, oleh karena itu penggunaan media audio bagi anak usia dini perlu dilakukan berbagai modifikasi disesuaikan dengan kemampuan anak.
- b. Media ini memerlukan pemusatan perhatian yang lebih tinggi dibanding media lainnya, oleh karena itu jika akan menggunakan media audio untuk anak usia dini dibutuhkan teknik-teknik tertentu yang sesuai dengan kemampuan anak.
- c. Karena sifatnya yang auditif, jika Anda ingin memperoleh hasil belajar yang yang dicapai anak lebih optimal, diperlukan juga pengalaman-pengalaman secara visual. Kontrol belajar bisa dilakukan melalui penguasaan perbendaharaan kata-kata, bahasa, dan susunan kalimat.

3. Jenis-Jenis Media Audio

Menurut Arief Sudiman (1986:52) ada beberapa jenis media audio yang dapat dikelompokkan, yaitu sebagai berikut:

- a. Radio

Radio adalah media audio yang penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar. Penyiar secara langsung dapat mengkomunikasikan pesan atau informasi melalui mikrofon yang kemudian diolah dan dipancarkan ke segenap penjuru melalui gelombang elektromagnetik tersebut.

- b. Alat Perekam Pita Magnetic

Alat perekam pita magnetik atau kaset tape recorder adalah media yang menyajikan pesannya melalui proses perekaman kaset audio. Tidak seperti radio yang menggunakan gelombang elektromagnetik sebagai alat pemancarnya.

c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya. Media yang dipakai adalah alat perekam.

Di laboratorium bahasa murid duduk sendiri-sendiri di dalam kotak bilik akustik dan kotak suara. Siswa mendengar suara guru yang duduk di ruang kontrol lewat *headphone*. Pada saat siswa menirukan ucapan guru dia juga mendengar ucapannya sendiri lewat *headphone*, sehingga dia bisa membandingkan ucapannya dengan ucapan guru. Dengan demikian ia bisa memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuatnya.

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun (Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003). Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pada masa ini merupakan masa emas, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Slamet Suyanto, 2005: 6).

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan simulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

2. Aspek-aspek Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini

Suhartono (2005:138) menyatakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan bicara terdapat beberapa aspek yang harus dilakukan yaitu merangsang minat untuk berbicara, latihan menggabungkan bunyi bahasa, memperkaya perbendaharaan kosakata, pengenalan kalimat sederhana dan mengenalkan lambang tulisan. Sedangkan menurut Hurlock (1978: 185), berbicara mencakup tiga proses terpisah tetapi saling berkaitan satu sama lain, yaitu: belajar pengucapan kata, membangun kosakata, membentuk kalimat. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Harun dkk (2009: 134), yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak dapat dilihat pada tingkat kemampuan pengucapan, penguasaan kosakata dan kalimat. Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil beberapa poin untuk mewakili aspek kemampuan bicara anak yaitu:

a. Minat untuk berbicara

Menurut Suhartono (2005: 138) merangsang minat untuk berbicara dimaksudkan supaya anak memiliki keberanian untuk mengungkapkan apa-apa yang ada dalam pikirannya sesuai dengan kegiatannya sehari-hari.

b. Pengucapan

Mengucapkan kata merupakan tugas utama dalam belajar berbicara. Pengucapan dipelajari anak dengan cara meniru. Suhartono (2005: 42) menambahkan bahwa kata yang diucapkan biasanya adalah kata-kata yang sederhana, mudah diucapkan dan memiliki arti konkret. Biasanya kata-kata tersebut adalah kata benda, kejadian dan orang-orang disekitar anak.

c. Pengembangan kosakata

Kemampuan selanjutnya adalah mengembangkan jumlah kosakata. Dalam mengembangkan kosakata, anak harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi. Anak-anak lebih dahulu mempelajari arti kata yang sangat

dibutuhkannya. Carroll Seefeldt dan Barbara A. Wasik (2008: 74) menyatakan bahwa anak usia 5 tahun memiliki 5000 – 8000 kata. Kosakata yang paling banyak digunakan adalah kosakata umum, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan. Peningkatan kosakata tidak hanya diperoleh karena mempelajari kata-kata baru, tetapi juga mempelajari arti kata baru bagi kata-kata lama.

d. Pembentukan kalimat

Pembentukan kalimat adalah menggabungkan kata kedalam kalimat yang tata bahasanya betul dan dapat dipahami orang lain. Harun dkk (2009: 246) menyatakan bahwa kemampuan membuat kalimat sederhana bagi anak TK 24 merupakan bagian yang substansial dalam pengembangan bahasa. Anak usia TK telah mampu membuat kalimat sederhana yang terdiri atas 6-8 kata (Eni Zubaidah, 2003: 22). Dalam bukunya, Harun dkk (2009: 248) menambahkan bahwa selain kemampuan membuat kalimat sederhana, kemampuan anak dalam mengucapkan kalimat juga sangat berpengaruh pada kemampuan bicara anak. Anak akan lancar dalam berbicara manakala anak terlatih untuk mempraktekannya dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dari beberapa poin di atas penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek yang menjadi kriteria dalam menilai kemampuan bicara anak yaitu keberanian mengungkapkan gagasan, penguasaan kosakata, kemampuan membuat dan mengucapkan kalimat dengan lancar.

C. Metode Cerita

Cerita merupakan salah satu alat kognisi paling ampuh yang dimiliki para siswa, yang tersedia untuk keterlibatan imajinatif dengan ilmu pengetahuan. Cerita membentuk pemahaman emosional kita terhadap isi. Cerita dapat membentuk isi dunia nyata dan juga materi fiktional. Pembentukan cerita dunia nyata inilah yang menjadikan nilai paling besar dari pengajaran (Kieran Egan, 2009: 3).

Cerita adalah instrument untuk mengorientasikan emosi manusia kepada isi cerita itu. Cerita tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tentang kejadian dan karakter atau hanya sekedar menyampaikan

informasi dengan cara melibatkan emosi kita; cerita mengarahkan atau membentuk emosi kita terhadap kejadian dan karakter dengan cara tertentu, cerita mengarahkan pada kita cara untuk merasakan isi cerita itu. Dengan cerita dapat melakukan dua tugas sekaligus dalam waktu yang bersamaan yaitu cerita-cerita itu sangat efektif dalam mengomunikasikan informasi dengan bentuk yang mudah diingat, dan kedua cerita dapat mengarahkan perasaan pendengarnya tentang informasi yang dikomunikasikan.

Dalam budaya lisan, yang paling banyak diketahui seseorang itu hanya terbatas pada apa yang dapat diingatnya, dan karena cerita merupakan salah satu alat paling efektif untuk mengemukakan informasi sosial yang penting dalam bentuk yang mudah diingat, maka cerita digunakan secara universal. Dengan cerita kita belajar berimajinatif.

Menurut Karl Buhler (Rita Eka, dkk. 2008: 90) mengatakan bahwa pada masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun seorang anak harus mengalami tiga fungsi bahasa yaitu *Kundgabe*, *Auslosung* dan *Darstellung* dengan syarat apabila bahasa anak di pengaruhi imajinasi.

Jadi dengan bercerita sangat membantu dalam proses belajar karena anak usia 2-6 tahun dengan berimajinasi anak dapat menyimpulkan isi/ informasi yang disampaikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002: 3) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2006: 11).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. TK Kanisius

Penelitian kualitatif ini bertempat di TK Kanisius pada hari pertama, dengan penjelasan sebagai berikut: Lokasi sekolah yang strategis dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian yaitu beralamat di JL. Sorowajan, No. III, Banguntapan, Bantul. Penelitian ini diadakan pada tanggal 9 September 2014. Evaluasi dilakukan di pendopo depan kelas karena tempatnya luas dengan jumlah siswa 20 anak.

2. TK PKK I Wiyoro

Penelitian kualitatif ini bertempat di TK PKK I Wiyoro yang beralamat padukuhan Wiyoro, Baturetno, Banguntapan, Bantul, DIY pada hari kedua tanggal 10 September 2014. Evaluasi dilakukan di ruang kelas dengan jumlah siswa 15 anak.

C. Metode Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (S. Margono, 2010:158). Menurut Sukardi (2011: 78) observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *checklist* yang berisi objek yang diteliti dan lain sebagainya.

Namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan, kamera, laptop, dan speaker aktif yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan keefektifan media audio cerita dalam pembentukan akhlak pada anak usia dini di TK Kanisius dan TK PKK I Wiyoro.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy. J. Moleong, 2000:135). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan keefektifan media Audio dengan format cerita terhadap anak usia dini di TK Kanisius dan TK PKK I Wiyoro.

objek evaluasi dari semua sisi (Suharsimi Arikunto, 2009: 207).

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989: 263). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara,

catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita. dengan menggunakan pola pikir yang bersifat induktif, yang berarti bahwa pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan (Lexy. J. Moleong, 2000:6).

Jadi analisis ini peneliti gunakan untuk menganalisa tentang efektivitas media Audio dengan format cerita pada anak usia dini di TK Kanisius dan TK PKK I Wiyoro.

Menurut Lexy. J. Moleong (2000: 190) langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan perlu.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan menguji secara deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkannya dengan teori.
- e. Mengambil keputusan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pada tahap pertama peneliti menyiapkan tempat, menyiapkan peralatan seperti meja, laptop dan speaker aktif. Kemudian di tahap berikutnya peneliti menyiapkan media audio dengan format cerita yang berjudul “Akibat Berbicara Saat Makan” yang akan di play menggunakan winamp dengan bentuk MP3 setelah selesai pada tahap kedua peneliti mengkondisikan anak duduk di depan laptop dengan duduk menggerombol menjadi satu. Pada tahap ketiga peneliti mengarahkan kepada anak kalau media akan diputar, peneliti mengarahkan agar anak mendengarkan audionya dan dipahami isi dari cerita tersebut. peneliti juga memotivasi anak agar anak aktif saat mendengarkan cerita. Kemudian ditahap berikutnya peneliti memutar audio dengan durasi 07:30.

B. Pengamatan dan Hasil evaluasi

1. Pengamatan

Saat pemutaran audio siswa TK Kanisius lebih aktif saat mendengarkan audio cerita yang diputar. Setiap pertanyaan dari cerita mereka dapat menjawabnya. Saat pemutaran audio di TK PKK I Wiyoro pada awal pemutaran audionya siswa lebih pasif dibandingkan TK Kanisius, tetapi dipertengahan sampai akhir siswanya menjadi aktif disesi terakhir saat pertanyaan seputar isi cerita “Akibat Berbicara Saat Makan” mereka dapat menjawab pertanyaan itu tetapi ada 2 point yang jawabannya kurang benar.

2. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasinya yaitu keefektifan media Audio format cerita yang berjudul “Akibat Berbicara Saat Makan” di TK Kanisius sangat efektif dari 10 poin pertanyaan siswa dapat menjawabnya semua. Sedangkan di TK PKK I Wiyoro kurang efektif karena dari

segi siswanya yang kurang aktif dan masih malu-malu dari 10 pertanyaan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan 2 poin.

C. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini yaitu waktu pelaksanaan penelitian pada rencana di awal Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tetapi kenyataannya pelaksanaan dilakukan di bulan September.

BAB V

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Evaluasi Keefektivan Media Audio Pendidikan Usia Dini (MAPAUD) format Cerita yang berjudul “Akibat berbicara Saat Makan” yang dilakukan di TK Kanisius dan TK PKK I Wiyoro pada hari Selasa dan Rabu tanggal 9-10 September 2014 berjalan dengan lancar dengan hasil di TK Kanisius “EVEKTIF” karena dari 20 siswa mereka dapat menjawab 10 point pertanyaan. Sedangkan di TK PKK I Wiyoro hasilnya “KURANG EVEKTIF” karena siswa kurang aktif saat diawal pemutaran sehingga pada point awal siswa tidak dapat menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wahana Prima.
- A.Darmanto. 2005. *Kumpulan Materi Pelatihan Penulisan Naskah Audio, Audio Visual, Dan Multi Media*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan BTKP.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Ciputat: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arief Sadiman. 1986. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rita Eka, dkk. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kieran Egan. 2009. *Pengajaran Yang Imajinatif*. Jakarta: PT Indeks.
- S. Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lexy. J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%202%20-%2009111247004.pdf>

LAMPIRAN

Bantul, 10 September 2014

SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bernama di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1.	Ira Triyani	11105244039
2.	Andhini Octa L	11105244029
3.	Kurnia Febryana W	11105244021
4.	Lilis Tri Karyani	11105244040

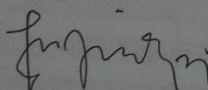
Telah melaksanakan observasi evaluasi media audio pendidikan anak usia dini yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Radio Pendidikan Yogyakarta di TK PKK I Wiyoro pada hari Rabu tanggal 10 September 2014.

Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui,
Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah
TK PKK I Wiyoro


Winda Nur Hidayati, S.IP.,MA
NIP. 19681026 200212 2 001



Bantul, 10 September 2014

SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2011 Universitas Negeri Yogyakarta dalam rangka Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bernama di bawah ini :

NO	NAMA	NIM
1.	Ira Triyani	11105244039
2.	Andhini Octa L	11105244029
3.	Kurnia Febryana W	11105244021
4.	Lilis Tri Karyani	11105244040
5.	Wahyu Imansyah	11105241020

Telah melaksanakan observasi evaluasi media audio pendidikan anak usia dini yang dikembangkan oleh Balai Pengembangan Radio Pendidikan Yogyakarta di TK Kanisius Sorowajan pada hari Selasa tanggal 9 September 2014.

Atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Bantul, 10 September 2014

Mengetahui,

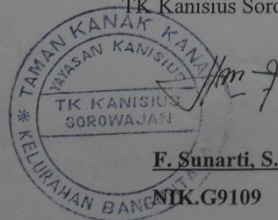
Pembimbing Lapangan

Winda Nur Hidayati, S.IP., MA

NIP. 19681026 200212 2 001

Kepala Sekolah

TK Kanisius Sorowajan



F. Sunarti, S.Pd

NIK. G9109

LEMBAR EVALUASI PEMANFAATAN MEDIA MAPAUD CERITA

“Akibat Berbicara Saat Makan”

Untuk Siswa

Nama Sekolah : TK KANISIUS
 Jumlah Siswa : 20 siswa

No.	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan	
		S	TS
1.	Apakah siswa terlibat aktif dalam mendengarkan cerita dengan judul “Akibat Berbicara Saat Makan”?	✓	
2.	Apakah siswa dapat menyebutkan judul ceritanya?	✓	
3.	Apakah siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita?	✓	
4.	Apakah siswa dapat menyebutkan tokoh yang berbicara saat makan?	✓	
5.	Apakah siswa dapat menjelaskan mengapa Aldi tersedak?	✓	
6.	Apakah siswa dapat menjelaskan yang dilakukan Shifa ketika Aldi tersedak?	✓	
7.	Apakah siswa dapat menjelaskan yang dilakukan bu Guru ketika Aldi tersedak?	✓	
8.	Apakah siswa paham jika Aldi bersalah?	✓	
9.	Apakah siswa dapat menjelaskan janji Aldi?	✓	
10.	Apakah siswa dapat menyimpulkan inti dari cerita?	✓	

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

LEMBAR EVALUASI PEMANFAATAN MEDIA MAPAUD CERITA

“Akibat Berbicara Saat Makan”

Untuk Siswa

Nama Sekolah : TK PKK 1 Wiyoro

Jumlah Siswa : 15 siswa

No.	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan	
		S	TS
1.	Apakah siswa terlibat aktif dalam mendengarkan cerita dengan judul “Akibat Berbicara Saat Makan”?		✓
2.	Apakah siswa dapat menyebutkan judul ceritanya?		✓
3.	Apakah siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita?	✓	
4.	Apakah siswa dapat menyebutkan tokoh yang berbicara saat makan?	✓	
5.	Apakah siswa dapat menjelaskan mengapa Aldi tersedak?	✓	
6.	Apakah siswa dapat menjelaskan yang dilakukan Shifa ketika Aldi tersedak?	✓	
7.	Apakah siswa dapat menjelaskan yang dilakukan bu Guru ketika Aldi tersedak?	✓	
8.	Apakah siswa paham jika Aldi bersalah?	✓	
9.	Apakah siswa dapat menjelaskan janji Aldi?	✓	
10.	Apakah siswa dapat menyimpulkan inti dari cerita?	✓	

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

**PANDUAN PEMANFAATAN
MAPAUD CERITA**

“Akibat Berbicara Saat Makan”

1. Tema : Lingkunganku
2. Sub Tema : Sekolahku
3. Lingkup :
 - a. Nilai-Nilai Agama dan Moral
 - b. BahasaPengembangan
4. Tngkat Pencapaian :
 - a. Mengenal Perilaku baik/ sopan dan buruk.
 - b. Membiasakan diri berperilaku baik
 - c. Memahami cerita yang dibacakan
 - d. Menjawab pertanyaan sederhana
 - e. Menceritakan kembali cerita/ dongeng yang pernah didengarPengembangan
5. Indikator Kurikulum :
 - a. Memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu
 - b. Mendengarkan Cerita sederhana
 - c. Menceritakan kembali isi cerita sederhana.
 - d. Menyebutkan contoh tata cara makan dan minum di sekolah.
 - e. Membiasakan diri makan dan minum secara baik dan sopan.
6. Indikator MAPAUD :
 - a. Memahami cerita yang diperdengarkan melalui media audio.
 - b. Menceritakan kembali cerita/ dongeng dalam media audio.
 - c. Menyebutkan contoh sikap disiplin diri, dan sekolah melalui cerita.

A. PETUNJUK UMUM

1. Guru terlebih dahulu mempelajari, mendengarkan, dan mencermati media audio beserta panduan pemanfaatannya.
2. Guru menguasai materi dalam media audio.

B. PETUNJUK KHUSUS

1. Sebelum pembelajaran memanfaatkan MAPAUD
 - a. Guru menyiapkan peralatan yang akan digunakan untuk memutar program (tape recorder/ CD Player) dan memastikan bahwa program siap diputar.
 - b. Guru mengondisikan anak untuk mendengarkan program.
 - c. Guru menyiapkan penjelasan awal kepada anak mengenai program yang akan diputar, yaitu guru akan mengajak anak untuk mendengarkan cerita yang berjudul : Akibat Berbicara Saat Makan”.
 - d. Guru memotivasi anak agar aktif mengikuti program yang akan diperdengarkan.
2. Selama pembelajaran Memanfaatkan MAPAUD
 - a. Guru dan siswa terlibat aktif dalam mendengarkan cerita dengan judul “Akibat Berbicara Saat Makan”.
 - b. Guru dapat mematikan program audio pada bagian tertentu sesuai kebutuhan.
 - c. Guru memotivasi siswa agar aktif mengikuti program yang sedang diperdengarkan.
3. Setelah Pembelajaran Memanfaatkan MAPAUD
 - a. Setelah pemutaran media audio selesai, guru dapat menanyakan kepada siswa mengenai hal-hal yang telah dibahas dalam program audio, misalnya:
 - 1) Apa judul cerita tadi?
 - 2) Siapa tokoh dalam cerita tadi?
 - 3) Siapakah yang berbicara saat makan?
 - 4) Mengapa Aldi tersedak?
 - 5) Apa yang dilakukan Shifa ketika Aldi tersedak?
 - 6) Apa yang dilakukan Bu Guru ketika Aldi tersedak?

- 7) Apakah Aldi sadar akan kesalahannya?
- 8) Apa yang menjadi janji Aldi?
 - a. Guru dapat mengembangkan lebih lanjut materi yang tersaji dalam program sesuai dengan tema yang diberikan.
 - b. Guru dapat mengaitkan materi yang ada dalam program audio dengan lingkup perkembangan yang lain.

C. URAIAN MATERI

Akibat Berbicara Saat Makan

Ada seorang anak bernama Aldi. Aldi anak yang tidak disiplin dan suka sekali bercanda. Suatu hari saat makan siang di sekolah, ketika sedang makan, Aldi mengajak Riffa berbicara. Ketika itu teman mereka Shifa, memperingatkan Aldi dan Riffa untuk tidak berbicara saat makan, namun Aldi dan Riffa tidak menghiraukan nasehat Shifa, dan malah mengejek Shifa, bahkan sambil tertawa terbahak-bahak dengan mulutnya yang penuh makanan. Tidak beberapa lama ketika masih tertawa, Aldi tiba-tiba tersedak. Aldi terbatuk-batuk hingga tidak biasa berkata-kata. Untunglah Shifa langsung memanggil Pak Guru. Pak Guru menepuk-nepuk punggung Aldi dan memberinya minum setelah makanan yang tersangkut di tenggorokan Aldi keluar. Aldi menyesali ketidak disiplinannya. Dia berjanji tidak akan berbicara saat makan.

D. SUMBER BACAAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.